



## **Hubungan Manajemen Ketatausahaan (TU) Dengan Kearsipan Sekolah di SMA Negeri 1 Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah Tahun pelajaran 2022**

*Menik Aryani*

Manajemen

Fakultas Budaya Manajemen dan Bisnis,

Universitas Pendidikan Mandalika

Email: [menikaryani@undima.co.id](mailto:menikaryani@undima.co.id)

**Abstract:** *The problem formulation in this research, there is Relationship between Administration Management (TU) With School Filing At SMAN 1 east praya district central lombok in the academic Year 2017/2018. The purpose of this study is to Know Relationship between Administration Management (TU) With School Filing At SMAN 1 east praya district central lombok in the academic Year 2017/2018. The method used in this research is quantitative research method because it has fulfilled the scientific principles that is concrete / empirical, Data collection method used in this research is by questionnaire and documentation method. Data analysis method used is statistical analysis method with product moment correlation coefficient formula. Based on the results of data analysis in this study, obtained rcount value of 0.563, then the value is consulted with the value of rtable product moment at the level of significance of 5% with N = 15 obtained value of 0.563. This fact shows that r count is bigger than r table or  $0,563 > 0,514$ , hence result of data analysis in this research stated significant. Thus it can be concluded that there is Relationship between Administration Management (TU) With School Filing At SMAN 1 east praya district central lombok in the academic Year 2017/2018, with **medium** category.*

**Abstrak:** Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan Manajemen Ketatausahaan (TU) Dengan Kearsipan Sekolah Di SMA Negeri 1 Praya Timur. Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018?”. Sedangkan, tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Hubungan Manajemen Ketatausahaan (TU) Dengan Kearsipan Sekolah Di SMA Negeri 1 praya Timur. Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode angket dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan rumus koefisien korelasi product moment. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, diperoleh nilai r hitung sebesar 0,563, selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai r table product moment pada taraf signifikansi 5% dengan N=15 diperoleh nilai sebesar 0,563. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r table atau  $0,563 > 0,514$ , maka hasil analisis data dalam penelitian ini dinyatakan signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada Hubungan Manajemen Ketatausahaan (TU) Dengan Kearsipan Sekolah Di SMA Negeri 1 Praya Timur. Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018” dengan kategori **sedang**.

### **Article History**

Received: 15-08-23

Reviewed: 19-09-23

Published: 20-09-23

### **Key Words:**

*Administration Management, and Archives of School*

### **Sejarah Artikel**

Diterima: 15-08-23

Direview: 19-09-23

Diterbitkan: 20-09-23

### **Kata Kunci:**

*Manajemen ketatausahaan (TU), Kearsipan sekolah*

## PENDAHULUAN

Sebagai pusat ingatan tentang kegiatan-kegiatan yang telah berlangsung dan tepat untuk mencari berbagai keterangan yang diperlukan bagi tindakan atau putusan yang akan datang dalam suatu sekolah, maka arsip harus diatur dan dipelihara dengan sebaik-baiknya. Karena jika tidak, akan menimbulkan banyak kendala dan masalah dalam kegiatan kearsipan sekolah itu. Kendala dan masalah yang dihadapi adalah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa hambatan dalam kearsipan dilokasi penelitian ini, penataan arsip yang kurang beraturan baik dilihat dari segi unsur input kearsipan seperti data dan informasi yang masih kurang, bahan warkat seperti kertas, film, disket, tinta, yang kurang, peralatan dan keuangan sekolah yang minim untuk belanja bidang kearsipan, dan sumber daya manusia yang kurang mengerti tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan arsip. Kendala dan masalah tersebut di atas merupakan permasalahan yang akan menghambat tercapainya efektifitas kearsipan.

Pelaksanaan kearsipan dalam ketatausahaan disekolah dapat dilihat melalui pelaksanaan fungsi, fungsi kearsipan yang akan berdampak pada baik-tidaknya penyelenggaraan ketatausahaan disekolah. Fungsi-fungsi kearsipan yang harus dilaksanakan meliputi fungsi perencanaan, pengarahannya, pengawasan, semua fungsi-fungsi kearsipan tersebut harus dilaksanakan secara optimal oleh pihak sekolah agar dapat menciptakan kearsipan yang baik disekolah.

Sesuai dengan Undang Undang No 7 tahun 1971 pasal 1 dan 3 tentang ketentuan-ketentuan pokok kearsipan menyebutkan bahwa tujuan kearsipan adalah menjamin keselamatan bahan pertanggungjawaban nasional tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penyelenggaraan kehidupan kebangsaan untuk menyediakan bahan pertanggungjawaban sebagai bahan pertanggungjawaban sebagai bukti akuntabilitas kinerja instansi pemerintah maupun swasta.

Menurut Wiyasa (2003: 192-193). Tugas Sekretaris dalam Mengelola Surat dan Arsip Dinamis, Maka wajar kiranya jika sebuah lembaga pendidikan sebagai tempat mencetak generasi penerus bangsa yang akan membangun Indonesia juga ikut menyelenggarakan pengaturan kearsipan dengan baik sebagai bentuk pertanggungjawaban nasional terhadap Undang Undang yang telah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang dan masalah di atas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian yang berjudul : ‘‘Hubungan Manajemen Ketatausahaan (TU) dengan Kearsipan sekolah Di SMA Negeri 1 Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018’’.

## Kajian Literatur

Manajemen ketatausahaan (TU) merupakan subsistem organisasi, dalam hal ini adalah organisasi sekolah. Kegiatan utamanya adalah mengurus segala bentuk administrasi sekolah. Bila dilihat pengertian di atas, maka tata usaha tidak hanya menyangkut kegiatan surat-menyurat saja tetapi juga menyangkut semua bahan keterangan dan informasi yang berwujud warkat. Ketatausahaan menjadi penting karena ketatausahaan dapat membantu dan mempermudah subsistem yang lain seperti bagian kesiswaan, kurikulum, administrasi personal, dan lainnya. Dalam hal ini ada istilah yang disebut dengan mekanisme bantu artinya kegiatan ketatausahaan sekolah dapat dipergunakan untuk membantu pimpinan kepala sekolah dalam mengambil keputusan, sehingga dapat memperlancar dan

meningkatkan efektifitas dan efisien proses administrasi, dengan data yang diperlukan. Bila administrasi ketatausahaan berjalan dengan lancar maka kegiatan yang menyangkut dengan pembelajaran dapat berjalan dengan baik pula. Untuk itu diperlukan staf tatausahaan yang profesional berkompeten dibidangnya.

Kearsipan sekolah menurut undang-undang nomor 43 tahun 2009 tentang kearsipan penyelenggara kearsipan adalah keseluruhan kegiatan meliputi kebijakan, pembinaan kearsipan dan pengelolaan arsip dalam suatu sistem kearsipan yang didukung oleh sumber daya manusia, prasarana dan sarana,serta sumber daya lainnya. Jadi kearsipan adalah proses kegiatan pengurusan atau pengaturan arsip dengan mempergunakan suatu sistem tertentu sehingga arsip-arsip dapat dilaksanakan dengan baik,atau warkat yang disimpan secara teratur, terencana karena mempunyai nilai sesuatu kegunaan agar setiap kali diperlukan dapat cepat ditemukan kembali.

Jadi sebagai intinya arsip adalah himpunan lembaran-lembaran tulisan catatan tertulis yang disebut warkat harus mempunyai 3 syarat yaitu: 1). Disimpan secara berencana dan teratur, 2). Mempunyai satu kegunaan, 3). dapat ditemukan kembali secara tepat (Liang, 1957:2).

## METODE PENELITIAN

Maka yang menjadi subyek dari penelitian, ini adalah, semua Pegawai ketatausahaan yang berjumlah 15, dimana terdiri dari pegawai tetap yang berjumlah 3 dan pegawai tidak tetap 12, dengan masing-masing tugasnya, Di SMA Negeri 1 Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah tahun pelajaran 2017/2018.

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi "Product Moment", dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment
- $xy$  : Hasil perkalian antara variabel x dan variabel y
- $x$  : Skor angket sistem informasi manajemen
- $y$  : Skor penilaian kinerja pegawai (SKP)
- $\sum$  : Sigma (jumlah) (Suharsimi, 2010:213).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### a. Merumuskan hipotesis nihil ( $H_0$ )

Langkah awal kegiatan dalam penelitian ini adalah merumuskan hipotesis nihil ( $H_0$ ). Sehubungan dengan penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi: "Ada Hubungan Manajemen Ketatausahaan (TU) Dengan Kearsipan Sekolah Di SMA Negeri 1 Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018", jika diubah menjadi hipotesis nihil ( $H_0$ ), maka akan berbunyi : "Tidak Ada Hubungan Manajemen Ketatausahaan (TU) Dengan Kearsipan Sekolah Di SMA Negeri 1 Praya Timur. Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018".

b. Membuat tabel kerja

Tabel 1: Tabel Kerja ‘r’ *Product Moment* Di SMA Negeri 1 Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018”.

	Kode subyek	X	Y	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	x.y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	A	95	88	3,14	12,2	9,859	148,84	38,308
2	B	95	80	3,14	4,2	9,859	17,64	13,188
3	C	93	72	-0,86	-3,4	0,628	13,43	2,267
4	D	91	73	-0,87	-3,9	0,740	33,65	47,211
5	E	87	80	-2,87	2,1	13,788	9,23	-3,612
6	F	91	80	-0,86	4,2	0,739	17,64	3,877
7	G	91	74	-0,86	-0,7	0,739	0,63	-3,612
8	H	98	75	-0,86	-5,8	0,739	0,64	0,688
9	I	91	76	-4,1	3,2	0,739	33,64	4,988
10	J	98	79	-0,8	-3,8	0,739	10,24	-2,752
11	K	91	88	-6,86	-0,5	0,64	0,25	-0,4
12	L	85	70	-0,86	-3,7	47,057	14,40	26,067
13	M	91	70	-0,86	-5,8	0,739	33,64	4,988
14	N	91	79	-0,86	3,2	0,739	10,24	-2,752
15	O	88	78	-2,86	2,2	8,179	4,84	-6,292
<b>Jumlah</b>		<b>1.369</b>	<b>1.162</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>95,92</b>	<b>348,95</b>	<b>158,077</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>77,84</b>	<b>73,8</b>					

Ket :  $x = X - MX = 95 - 91,77,86 = 18,86dst..$

$y = Y - MY = 88 - 73,8 = 14,2dst..$

$\sum xy = 158,077$

$\sum x^2 = 95,92$

$\sum y^2 = 348,95$

c. Memasukkan data ke dalam rumus

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka data-data tersebut dimasukan ke dalam rumus *Koefisien Korelasi Product Moment* berikut ini:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{158,077}{\sqrt{(95,92)(348,95)}} \\
 &= \frac{158,077}{\sqrt{33.471,389}} \\
 &= \frac{158,077}{280,662} \\
 &= 0,563
 \end{aligned}$$

### Keterangan

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

$\sum xy$  = jumlah hasil kali antara x dan y

$\sum x^2$  = jumlah  $x^2$

$\sum y^2$  = jumlah  $y^2$  ( Arikunto, 2006 : 273 )

#### d. Menguji Signifikansi $r_{xy}$ (*rhitung*)

Berdasarkan hasil analisis data di atas, diketahui nilai *rhitung* sebesar 0,563. Selanjutnya, nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai *r tabel product moment* pada taraf signifikansi 5% dengan N=15, maka diperoleh nilai *r tabel product moment* sebesar 0,514. Kenyataan tersebut, menunjukkan bahwa nilai *rhitung* lebih besar dari nilai *r tabel product moment* atau  $0,563 > 0,514$ . Dengan demikian, hasil analisis data dalam penelitian ini dinyatakan **signifikan**. Dan dengan demikian, hipotesis nihil ( $H_0$ ) **ditolak**, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) **diterima**.

#### e. Menarik Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi di atas maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: “Ada Hubungan Manajemen Ketatausahaan (TU) Dengan Kearsipan Sekolah Di SMA Negeri 1 Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018”, yang tergolong dalam kategori *sedang*. Hal ini sesuai dengan pedoman interpretasi *Product Moment* menurut Sugiyono (2006: 207) sebagai berikut:

Tabel 2: Tabel interpretasi *Product Moment*

No	Angka	Kategori
1	0,00 - 0,199	Sangat rendah
2	0,200 - 0,399	Rendah
<b>3</b>	<b>0,400 - 0,599</b>	<b>Sedang</b>
4	0,600 - 0,799	Kuat
5	0,800 - 1,000	Sangat kuat

### Pembahasan

Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan hasil analisis data di atas, diketahui nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,563 selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai *r tabel Produk Moment* pada taraf signifikansi 5% dengan N= 15, ternyata batas angka penerimaan hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang diajukan pada tabel nilai *r Produk Moment* adalah 0,514. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai *r* hasil analisis data berada diatas batas angka penerimaan hipotesis nihil ( $H_0$ ) atau nilai *rhitung* sebesar 0,563 lebih besar dari nilai *r tabel Produk Moment* sebesar 0,599 ( $0,563 > 0,514$ ). Ini berarti bahwa hasil analisis data dalam penelitian ini adalah ”signifikan” dan berada pada kategori hubungan yang ”sedang”. Jadi, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan Ada Hubungan Manajemen Ketatausahaan (TU) Dengan Kearsipan Sekolah Di SMA Negeri 1 Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018, dapat diterima. Sedangkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan Tidak Ada Hubungan Manajemen Ketatausahaan (TU) Dengan Kearsipan Sekolah Di SMA Negeri 1 Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018 ditolak.

Salusu (2014: 101) mengemukakan bahwa Manajemen Ketatausahaan (TU) adalah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumberdaya suatu organisasi untuk mencapai

sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Konsep tersebut mengemukakan bahwa ketatausahaan lebih menekankan pengertiannya pada suatu situasi di mana kepala ketatausahaan mampu mendayagunakan sumber daya organisasi dengan tepat dan benar.

Dengan demikian, Manajemen Ketatausahaan (TU) yang baik maka dengan sendirinya dapat meningkatkan Kearsipan sekolah yang di pimpin, khususnya di Hubungan Manajemen Ketatausahaan (TU) Dengan Kearsipan Sekolah Di SMA Negeri 1 Praya Timur kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. Manajemen ketatausahaan (TU) yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan Kearsipan sekolah merupakan pilihan yang terbaik sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah yang dipimpinya. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran bersumber dari permasalahan guru serta fasilitas pendidikan yang dimiliki sekolah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah  $N=15$  orang, atau ( $r_{hitung} 0,563 > r_{tabel} 0,514$ ) yang berarti hasil penelitian ini adalah *signifikan*, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada Hubungan Manajemen Ketatausahaan (TU) Dengan Kearsipan Sekolah Di SMA Negeri 1 Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018” dengan kategori *sedang*.

## SARAN

- Kepala sekolah, bermanfaat untuk meningkatkan program sekolah secara berkelanjutan.
- Pegawai ketatausahaan (TU) mampu memberikan pelayanannya dalam membantu menata kearsipan sekolah.
- Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam rangka mencapai kemajuan sekolah dalam kearsipan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Liang. 1959. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Undang-Undang No 43 Tahun 2009 tentang kearsipan.
- Undang-Undang No 7 Tahun 1971 Pasal 1&3 Tentang ketentuan pokok kearsipan.
- Wiyasa. 2003. *Tugas Sekretaris dalam Mengelola Surat dan Arsip Dinamis*, Jakarta: Pradnya Paramita